Januari 2018

IKPLN news

IKPLN BERBADAN HUKUM

"empat pilar"

Masyarakat PLN

Dirgahayu IKPLN

EDISI PERDANA

SMS

PT. SERTIFIKASI MANDIRI SEJAHTERA

Ruko Fatmawati Mas Blok II No.214 Jl. RS Fatmawati, Kel Cilandak Barat
Kec. Cilandak, Jakarta Selatan 12430
Telp. (021)27650361 Faks.(021)27650362
Akreditasi Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral 10 stf/2/DJL.4/2015 tanggal 4 Agustus 2015

Mengucapkan,

Selamat Ulang Tahun IKPLN Yang ke 17 dan Penerbitan IKPLNEWS

PT. Sertifikasi Mandiri Sejahtera
Mengurus, Menerbitkan Sertifikat Laik Operasi Pada Bidang, Jaringan Distribusi TM, Jaringan Distribusi TR, Instalasi Pemanfaatan, Pembangkit Listrik Tenaga Diesel Pembangkit Listrik Tenaga Uap, Pembangkit Listrik Tenaga Air

hatekdis

PT. ELESKA HATEKDIS

LEMBAGA SERTIFIKASI KOMPETENSI TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN

Jl. Raya Tanjung Barat No. 55 Jakarta Selatan
Gedung PT. PLN (Persero) Area Lenteng Agung Lantai 2
Telp. 021-78848482, Fax. 021-22780635
E-mail: eleskahatekdis@gmail.com, Website: www.eleskahatekdis.com

IKPLN news

PENERBIT

IKPLN PUSAT

PEMBINA
DR. Djuanda Nugraha Ibrahim

PEMIMPIN REDAKSI
Muljo Adji AG

REDAKTUR PELAKSANA
Djoko Muljanto

WAKIL REDAKTUR PELAKSANA

Bagus Suyitno, Wahyuti Mulyaningsih

DEWAN REDAKSI

Kartawan Muchtar, Bambang Praptono, Abimanyu Suyoso, IGA Ngurah Adnyana, Agung Mustafa Kemal, Trilaksito Sunu, Hariyanti Soeroso, Misbachul Munir, Dewi Sri Wahyunie

EDITOR
Hariyanti Soeroso, Suhartoyo, Sri Wahyudi

PENERBITAN DAN SIRKULASI

Imam Mintarno, Mulyati

ALAMAT REDAKSI

Sekretariat IKPLN Pusat
PT PLN (Persero) Kantor Pusat
Gedung 1 Lantai 4
Jl. Trunojoyo Blok M 1 /135
Kebayoran Baru, Jakarta -12160
Telpon: (021) 7261122 ext 1919
Email: *ikplnews@gmail.com*

SAPA REDAKSI

Pembaca yang budiman

Tiada kata yang paling indah yang kami ucapkan pertama kali, selain bersyukur kepada Allah SWT atas segala hidayah dan taufik yang telah dianugerahkan kepada kita semua.

Kami atas nama Redaksi mohon doa restu para pembaca pada penerbitan perdana buletin *IKPLN News.*

Pada Edisi Perdana menampilkan berbagai tanggapan yang disampaikan oleh Manajemen PLN dan Institusi yang tergabung dalam ***empat pilar*** yang saling mendukung satu sama lain untuk kemajuan dan kesejahteraan ***Masyarakat PLN.***

Dalam setiap penerbitan akan disajikan berbagai informasi yaitu info dari Manajemen PLN, DPPLN, YPK PLN, info kesehatan dan lain-lain berita aktual seputar IKPLN.

Juga informasi kegiatan yang dilakukan para pensiunan baik itu Pengurus maupun anggota dari Daerah, Cabang ataupun dari Pusat sendiri untuk menambah wawasan para Pensiunan.

Kami mengharapkan para Pensiunan dapat berbagi pengalaman di rubrik Serba Serbi sebagai penambah pengetahuan pembaca.

Semoga dengan diterbitkannya *IKPLN News* membawa misi pemersatu dan kebersamaan bagi anggota IKPLN di seluruh Indonesia dalam wadah Perkumpulan IKPLN.

Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 227.K/DIR/2008 tanggal 11 Juli 2008 mengukuhkan bahwa IKPLN satu-satunya wadah untuk menghimpun dan mempersatukan para pensiunan pegawai di lingkungan PT PLN (Persero) dan Anak Perusahaannya di seluruh Indonesia dalam keakraban dan kebersamaan yang berkesinambungan .

Selamat Membaca!

Daftar isi

PENGURUS PUSAT IKPLN

SAPA REDAKSI 3

SAMBUTAN 5

BERITA UTAMA 12

INFO DANA PENSIUN PLN 15

INFO YPK PLN 20
Memberikan bantuan dalam rangka meningkatkan pendidikan dan atau kesejahteraan keluarga besar PLN khususnya dan masyarakat pada umumnya.

TAHUKAH ANDA 22
"4 pilar atau adaasyarakat PLN " adalah jalinan empat serangkai institusi yang menaungi para pensiunan yaitu: PLN, DPPLN, YPK PLN dan IKPLN.

BERITA DAERAH 28
Program Bedah Rumah merupakan program unggulan IKPLN yang dimulai sejak tahun 2012. Hal tersebut sesuai dengan maksud dan tujuan didirikannya IKPLN, yang antara lain mengupayakan peningkatan kesejahteraan anggotanya yang tersebar di seluruh Indonesia.

BERITA DALAM FOTO 32
Menampilkan foto2 kegiatan bedah rumah dari Daerah.

KESEHATAN 34
Menampilkan hal yang perlu dikethui mengneai penangan stroke atau serangan jantung. Dan juga ada informasi mengenai "sehat itu pilihan" dengan menjalani olah sehat LTK.

SERBA SERBI 39
komunikasi sangat berperan dalam suatu komunitas. Disamping sebagai sarana memberi informasi, komunikasi juga bisa menjadi perekat rasa.

12 BERITA UTAMA

IKPLN ber*"Badan Hukum"* sudah melalui pertimbangan dan kajian serta persetujuan dari Direktur Utama PT PLN (Persero) menjadi suatu Organisasi yang berbadan hukum dengan

15 INFO DPPLN

ika "form datul" tidak dikembalikan ke DPPLN, maka pembeyaran MP ditangguhkan terhitung mulai pembayaran MP bulan Februari 2018 dan akan dibayarkan kembali setelah "form datul" 2017

SAMBUTAN

Direktur Utama PLN

"Berkarya dan Berbahagia"

Kehadiran media komunikasi bagi suatu organisasi merupakan kebutuhan mutlak sebagai sarana saling interaksi, saling memotivasi dan bersinergi.

Terlebih bagi organisasi besar seperti Ikatan Keluarga Pensiunan Listrik Negara (IKPLN) yang anggotanya tersebar di seluruh pelosok nusantara.

Kami menyambut baik dan mengucapkan selamat atas lahirnya majalah IKPLN News ini.

Kehadiran media ini tentu akan memberi banyak manfaat bagi seluruh warga IKPLN. Marilah kita isi media ini dengan berbagai konten positif beragam, tidak hanya dari pusat namun juga dari berbagai daerah. Dengan berbagai aktifitas positif yang layak diketahui anggota, kami yakin media ini akan berkembang dan mendapatkan tempat di hati anggota IKPLN.

Berbagai kebijakan terkait perusahaan dan organisasi juga layak untuk dimuatdi media ini. IKPLN News dapat pula bersinergi dengan majalah FOKUS yang diterbitkan oleh PLN untuk saling memberikan informasi dan berita, sesuai porsi masing-masing kepada pembacanya.

Mari kita rawat dengan baik media ini agar terjaga keberlangsungannya demi kepentingan kita semua.

Bapak Ibu sekalian senior yang kami hormati,

Saat ini PLN sedang giat-giatnya melakukan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan untuk meningkatkan rasio elektrifikasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Kerja besar ini memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk dari para senior di IKPLN demi suksesnya misi mulia melistriki seluruh pelosok nusantara.

SAMBUTAN

Direktur Utama PLN *(lanjutan)*

Kami dan seluruh jajaran PLN siap melanjutkan perjuangan yang sudah Bapak Ibu rintis dengan cucuran keringat dan kerja keras.

Adalah kebahagiaan tak terhingga bagi kami bila dapat meneruskan misi ini demi terangnya seluruh nusantara dan tumbuhnya ekonomi bagi kesejahteraan rakyat.

Karena itu mari kita berkarya di bidang kita dan sesuai kapasitas kita masing-masing. Bapak Ibu yang masih aktif di bidang ketenagalistrikan, mari kita sumbangkan pikiran dan tenaga kita untuk kemajuan ketenagalistrikan Indonesia.

Yang kini berkarya di bidang lain berikan pula yang terbaik. Bagi yang memilih menghabiskan usia pensiun bersama keluarga tercinta selamat menikmati usia emas dengan penuh kebahagiaan. Perusahaan akan terus berupaya memberikan yang terbaik bagi para seniornya. Dimanapun berada, semoga para senior senantiasa diberikan sehat dan berbahagia.

Terima kasih.

Direktur Utama PLN

Sofyan Basir

SAMBUTAN

Direktur Utama DPPLN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pertama dan paling Utama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan kepada kita nikmat yang tidak terhingga, khususnya nikmat kesehatan, sehingga sampai hari ini kita masih bisa beraktivitas sebagaimana mestinya, Aamiin.

Kedua, kami atas nama Pengurus Dana Pensiun PT PLN (Persero) menyampaikan selamat, khususnya kepada Pengurus Pusat IKPLN atas dikeluarkannya penetapan status IKPLN sebagai sebuah perkumpulan yang berbadan hukum.

Hal tersebut tentunya akan membawa dampak positif bagi IKPLN, khususnya dalam implementasi tujuan didirikannya IKPLN yaitu, pemberdayaan potensi anggota yang berintikan pengetahuan, pengalaman, keahlian dan ketrampilan serta kearifan agar dapat memberikan perannya pada kegiatan pembangunan nasional, khususnya di lingkungan PT PLN (Persero) dan/atau pemeliharaan kemampuan produktif serta meningkatkan usia harapan hidup para pensiunan yang menjadi anggotanya.

Ketiga, kami juga mengucapkan selamat dan sukses atas penerbitan perdana media *IKPLN News*, dimana dengan media tersebut dapat terbina keakraban, kekeluargaan dan kebersamaan yang berkesinambungan, disamping untuk meningkatkan berbagai informasi yang perlu diketahui oleh para pensiunan sampai ke pelosok daerah.

SAMBUTAN

Direktur Utama DPPLN

(lanjutan)

Bagi kami, keberadaan *IKPLN News* ini tentu sangat membantu, khususnya dalam penyampaian informasi tentang perkembangan Dana Pensiun PT PLN (Persero) secara berkala dan informasi lainnya yang perlu diketahui oleh peserta, sebagaimana telah ditentukan dalam Peraturan Dana Pensiun PT PLN (Persero).

Akhirnya kami sangat berharap agar *IKPLN News* ini dapat membawa manfaat yang besar dan positif bagi para pembacanya dan dapat hadir secara tepat aktu dengan informasi terkini, akurat dan terpercaya. Sukses untuk pengurus IKPLN dan pengurus *IKPLN News*.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Moch. Sulastyo

SAMBUTAN

Ketua Umum YPK PLN

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas segala nikmat dan karuniaNya kita masih diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan yang tentunya selain bermanfaat bagi kita sendiri juga bermanfaat bagi orang lain.

Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) yang disingkat YPK PLN didirikan dengan maksud dan tujuan memberikan bantuan biaya pendidikan dan kesejahteraan keluarga besar PT PLN (Persero), khususnya pensiunan PLN dan masyarakat pada umumnya.

Untuk membiayai kegiatan tersebut YPK PLN melakukan investasi berupa penyertaan saham ke beberapa perusahaan dengan bermacam bidang usaha. Diharapkan dengan pembinaan yang baik perusahan tersebut dapat menghasilkan laba yang pada gilirannya merupakan sumber dana bagi YPK PLN. Sejak didirikan 20 tahun yang lalu sampai saat ini, YPK PLN secara terus menerus memberikan bantuan biaya pendidikan dan kesejahteran bagi keluarga besar PT PLN (Persero), khususnya pensiunan PLN dan masyarakat pada umumnya.

Bantuan tersebut antara lain bantuan biaya pendidikan mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi, Bantuan Hari Raya Keagamaan, bantuan uang duka, bantuan biaya operasional IKPLN, bantuan bencana alam dan bantuan sosial lainnya.

YPK PLN menyambut baik penerbitan ***IKPLN News*** yang tentunya dapat memberi manfaat bagi pensiunan PLN sebagai sarana komunkasi dan informasi tentang PT PLN (Persero), Dana Pensiun PLN, YPK PLN dan IKPLN sendiri.

Ir. Agus Pribadi

SAMBUTAN

Ketua Umum IKPLN

Assalamualaikum Wr.Wb

Komunikasi....komunikasi....komunikasi.... !!

Betapa pentingnya komunikasi dalam kehidupan, baik di tempat kerja maupun di tengah tengah masyarakat pada umumnya.

Dengan komunikasi yang baik dan efektif persoalan besar bisa diminimalisasikan menjadi persoalan sederhana. Program-program besar bisa diselesaikan dengan baik karena disupport *oleh komunikasi yang efektif.*

IKPLN sebagai wadah satu-satunya para pensiunan PT PLN (Persero) seluruh Indonesia merupakan Organisasi yang besar dengan jumlah anggota setiap tahun bertambah dimana saat ini berjumlah 43 ribu orang yang dikelompokkan menjadi 27 Daerah /DPD dan lebih dari 170 Cabang/DPC tersebar diseluruh pelosok Nusantara.

Karena faktor geografis yang saling berjauhan itulah maka komunikasi jadi sangat penting agar program-program kerja IKPLN bisa diintegrasikan antara pusat dan daerah. Sementara ini komunikasi menggunakan surat menyurat dan seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi, penggunaan WhatsApp (WA) menjadi pilihan.

Namun perangkat komunikasi ini harus terus ditingkatkan, oleh karenanya dengan tekad seluruh pengurus di Jakarta diterbitkanlah ***IKPLN*** *News....*

Melalui media ini diharapkan berita dari daerah maupun sebaliknya dari jakarta ke daerah daerah bisa berjalan lebih efektif. Media ini terbuka untuk para pensiunan dari seluruh pelosok Nusantara menyampaikan ide ide kreatifnya ataupun masukan masukan yang konstruktif bagi perkembangan organisasi IKPLN.

Alhamdulillah menginjak tahun baru 2018 IKPLN sudah semakin mantap dengan terbitnya persetujuan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dimana IKPLN sekarang sudah menjadi **Perkumpulan** berbadan Hukum

.

SAMBUTAN

Ketua Umum IKPLN *(lanjutan)*

Dengan demikian keberadaan IKPLN semakin kuat dan sekaligus semakin fleksibel dalam menjalankan roda organisasinya.

Dalam kesempatan yang baik ini, saya mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada Direktur Utama PT PLN (Persero) beserta jajarannya yang telah banyak membantu, mendorong, membina IKPLN untuk lebih maju dan berkembang.

Demikian pula terimakasih kepada Pengurus DP PLN serta YPK PLN yang telah bekerja sama saling bahu membahu membangun **4 pilar** kokoh ***Masyarakat PLN .***

Terimakasih juga saya sampaikan kepada para anggota Redaksi ***IKPLN News*** yang telah bekerja keras tanpa mengenal lelah untuk melahirkan *bayinya* yang pertama.

Akhirnya semoga Allah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada kita semua, sehingga kita mampu melaksanakan misi dan visi IKPLN ..... mari kita bersama sama mengucapkan dengan semangat...***PLN Jaya !! IKPLN Sejahtera !!***

Wasalamualaikum Wr Wb

Dr. Djuanda Nugraha Ibrahim

Mengapa ??
IKPLN ber"badan hukum"

Mengamati perkembangan pembangunan sektor ketenagalistrikan, mau tidak mau kebutuhan akan tenaga kompeten dibidang ketenagalistrikan meningkat.

Kebutuhan tenaga siap pakai pada sektor ketenagalistrikan terus berkembang.

Realita yang ada bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh PT PLN (Persero) semenjak Indonesia merdeka, menangani dan mengelola ketenagalistrikan di Indonesia, banyak memiliki keahlian, kepakaran dan pengalaman dibidangnya. SDM yang kompeten, berpengalaman dan telah memasuki usia purna karya berhimpun dalam Ikatan Keluarga Pensiunan Listrik Negara yang disebut IKPLN.

Kebutuhan tenaga kompeten, siap pakai dan berpengalaman dalam naungan IKPLN telah banyak diminati pengguna jasa internal PLN maupun eksternal PLN.

IKPLN pada awalnya merupakan institusi sosial bukan sebagai badan hukum, sehingga posisinya sangat terbatas dalam melakukan kerjasama dengan para pihak untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Oleh karena itu melalui berbagai pertimbangan dan kajian serta persetujuan dari Direktur Utama PT PLN (Persero) selaku Pembina Utama IKPLN, IKPLN menjadi suatu Organisasi yang berbadan hukum dengan bentuk Perkumpulan.

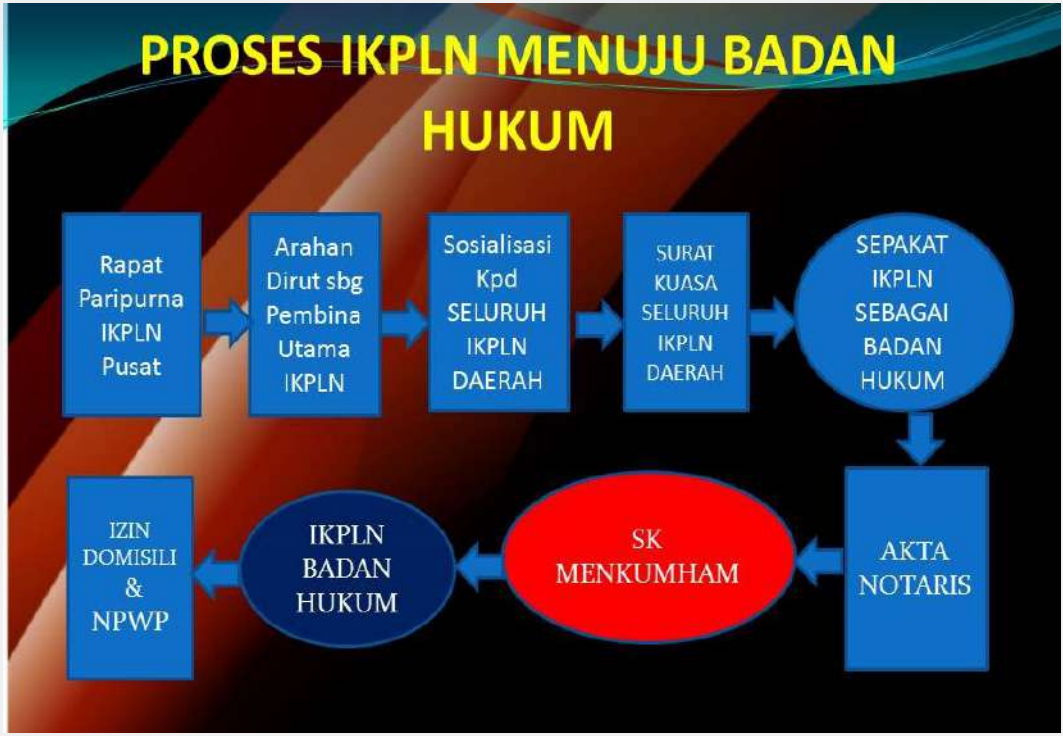

Manfaat IKPLN menjadi Badan Hukum

1. Kepastian status hukum IKPLN;
2. Perlindungan IKPLN dari pihak yang tidak bertanggung jawab memakai nama IKPLN;
3. Perlindungan terhadap Anggota IKPLN yang bekerja dengan Pihak Ketiga;
4. Memungkinkan IKPLN mengembangkan usaha berbasis SDM yang memiliki Kompetensi.

Dalam proses perubahan menjadi badan hukum, IKPLN menggunakan jasa Notaris Merryana Suryana, SH yang ditunjuk untuk mengurus proses Perubahan status hukum IKPLN sehingga perlu dibuat Akta dengan Nomor 42 Tahun 2017 tanggal 18 Desember 2017.

Saat ini sudah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan HAM dengan nama resmi sesuai Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-0018299.AH.01.07 Tahun 2017 tanggal 22 Desember 2017 yaitu ***PERKUMPULAN KELUARGA PENSIUNAN LISTRIKNEGARA disebut "IKPLN"***

KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR AHU-0018299.AH.01.07.TAHUN 2017
TENTANG
PENGESAHAN PENDIRIAN BADAN HUKUM
PERKUMPULAN KELUARGA PENSIUNAN LISTRIKNEGARA DISEBUT IKPLN

Menimbang : a Bahwa berdasarkan Permohonan Notaris MERRYANA SURYANA, SH , sesuai salinan Akta Nomor 42 Tanggal 18 Desember 2017 yang dibuat oleh MERRYANA SURYANA, SH tentang Pengesahan Badan Hukum Perkumpulan KELUARGA PENSIUNAN LISTRIKNEGARA DISEBUT IKPLN tanggal 22 Desember 2017 dengan Nomor Pendaftaran 6017122231101163 telah sesuai dengan persyaratan pengesahan Badan Hukum Perkumpulan;

b Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang Pengesahan Badan Hukum Perkumpulan KELUARGA PENSIUNAN LISTRIKNEGARA DISEBUT IKPLN;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan :

KESATU : Memberikan pengesahan badan hukum:
PERKUMPULAN KELUARGA PENSIUNAN LISTRIKNEGARA DISEBUT IKPLN
Berkedudukan di KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN, sesuai salinan Akta Nomor 42 Tanggal 18 Desember 2017 yang dibuat oleh MERRYANA SURYANA, SH , yang berkedudukan di KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN.

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
Apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya dan/atau apabila terjadi kesalahan, keputusan ini akan dibatalkan atau dicabut.

Ditetapkan di Jakarta, Tanggal 22 Desember 2017.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
Plt. DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM,

Freddy Harris

Dr. FREDDY HARRIS, S.H., L.LM., ACCS

DICETAK PADA TANGGAL 22 Desember 2017

Copy

INFO DANA PENSIUN

Dalam rangka menjamin kesinambungan penghasilan hari tua dan memastikannya ***tepat sasaran, tepat jumlah, dan tepat waktu****. Dana Pensiun PLN setahun sekali melakukan pendataan ulang peserta yang sudah terdaftar sebagai pensiunan*

Pelaksanaan Data Ulang Penerima MP tahun 2017

Pelaksanaan Pendataan Ulang Penerima Manfaat Pensiun (MP), diawali dengan pengiriman formulir Data Ulang 2017 (Datul 2017) melalui Pos Indonesia yang dikirim ke alamat tempat tinggal pada bulan September 2017.

Selain itu pengiriman Formulir Datul 2017 dapat dilakukan melalui alamat email, bagi Penerima MP yang memiliki akun yang terdaftar di database Peserta DP-PLN.

Pelaksanaan Data Ulang ini juga dinformasikan melalui sms ke nomor HP pensiunan.

Ketentuan mengenai Data Ulang diatur dalam *Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun PT PLN (Persero)* atau *PDP DPPLN Tahun 2016*, sebagai berikut:

1. Pasal 37 ayat (6), antara lain mengatur bahwa setiap Penerima MP wajib mengisi dan menyampaikan formulir data ulang ke DP-PLN sampai batas sampai batas waktu yang sudah ditentukan;
2. Pasal 37 ayat (8) antara lain mengatur bahwa akibat yang ditimbulkan karena kelalaian atau penolakan dalam memberikan keterangan serta pemberitahuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (6), maka Penerima MP yang lalai tersebut dapat dikenakan sanksi.
3. Data Ulang 2017 diberlakukan bagi Penerima MP di seluruh Indonesia yang telah menerima MP sampai dengan 31 Desember 2016 sebanyak 39.134 orang.
   Pengiriman formulir Data Ulang 2017 dimulai pada minggu terakhir September 2017 dan batas waktu pengembalian formulir Datul 2017 sampai dengan 31 Desember 2017, dengan ketentuan sebagai berikut :

Penyampaian Formulir :

1. Penyampaian formulir Data Ulang ke alamat masing-masing Penerima MP melalui Pos atau alamat email Penerima MP pada akhir September 2017;
2. Sebelum penyampaian formulir, DP-PLN mengirimkan pemberitahuan tentang pelaksanaan Pendataan Ulang via SMS kepada Penerima MP yang telah tercatat Nomor *Handphone*nya di DP-PLN;
3. Formulir Data Ulang juga dapat diunduh oleh Penerima MP di *website* DP-PLN melalui www.dppln.co.id;
4. DP-PLN telah menginformasikan mengenai pelaksanaan Data Ulang tersebut kepada Unit-Unit PLN dengan tembusan Cabang-Cabang IKPLN.

Kebijakan Pengurus DP-PLN terkait Pendataan Ulang 2017 :

1. Sampai dengan 31 Desember 2017, formulir Data Ulang 2017 yang dikembalikan berjumlah 31.796 dan masih ada sebanyak 7.338 Penerima MP yang belum melakukan Data Ulang, mengingat masih banyak Penerima MP yang belum mengembalikan formulir Datul 2017, maka waktu pengembalian diundur sampai dengan tanggal 26 Januari 2018;
2. Sesuai data laporan per 25 Januari 2018 masih terdapat 6.434 Penerima MP yang belum melakukan Data Ulang, dan jika sampai dengan tanggal 26 Januari 2018 belum juga melakukan Data Ulang, pembayaran MP yang bersangkutan ditangguhkan

terhitung mulai pembayaran MP bulan Februari 2018 dan akan dibayarkan kembali setelah formulir Datul 2017 Penerima MP tersebut diterima DP-PLN.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan program Data Ulang tahun-tahun sebelumnya, penyebab masih adanya formulir data ulang yang tidak diterima sampai batas akhir pengembalian disebabkan antara lain karena :

1. Formulir datul yang dikirim melalui PT Pos Indonesia tidak diterima yang bersangkutan karena pindah alamat dan tidak dilaporkan;
2. Alamat yang terdaftar tidak ditemukan, walaupun yang bersangkutan masih tinggal di alamat tersebut;
3. Formulir datul yang dikirim melalui Email tidak diketahui adanya karena yang bersangkutan tidak pernah membuka emai;
4. Formulir datul sudah dikirim kembali melalui PT Pos Indonesia namun sampai tanggal 25 Januari 2018 belum diterima oleh DP-PLN.

Kendala sebagaimana dimaksud diatas terkait dengan PT Pos Indonesia, setiap tahun sudah didiskusikan dengan Manajemen PT Pos dan mereka terus berusaha untuk memperbaiki kinerjanya.

Program Data Ulang ini merupakan program rutin tahunan yang sudah berlangsung relatif cukup lama, sehingga semestinya merupakan suatu hal yang sudah diketahui oleh para pensiunan terutama yang sudah pensiun satu tahun atau lebih.

Oleh karena itu, apabila menjelang triwulan terakhir setiap tahun pensiunan belum menerima Formulir Daftar Ulang, diharapkan dapat menghubungi Dana Pensiun atau dapat membuka website Dana Pensiun PLN untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, sehingga para penerima MP dapat melakukan daftar ulang tidak melampui batas waktu akhir yang ditetapkan dan pembayaran MP-nya tidak ditangguhkan.

Dengan adanya kendala dalam proses data ulang yang menggunakan jasa PT Pos Indonsia, dihimbau agar penerima MP memiliki akun email sehingga pengiriman formulir datul dapat dilakukan dengan cepat (dengan syarat yang bersangkutan secara berkala membuka emailnya).

Pengembalian Form dapat disampaikan melalui Jasa Pengiriman atau :

E-mail :datul2017@dppln.co.id
WhatsApp (WA) :0857-7111-8577
Faksimile : 021-7206019

Contact Person :

Sdri. Agustin (Tini), Sdri. Nita,

Sdr. Apriyanto atau Sdr. Buhori

Telepon 021-7222867 (Hunting) / 0857-7111-8577

REKAP PENGEMBALIAN FORMULIR DATA ULANG 2017
PENERIMA MANFAAT PENSIUN (MP) PT PLN (PERSERO)
PER 25 JANUARI 2018 PKL. 16.14

No	Nama Unit Induk PLN	Jumlah Kirim	Jumlah Terima	Selisih	%
1	Kantor PLN Pusat	2.186	1.831	355	83,76%
2	Pusat Penelitian dan Pengembangan	262	237	25	90,46%
3	Pusat Sertifikasi	34	34	-	100,00%
4	Pusat Pendidikan & Latihan	340	263	77	77,35%
5	Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan	414	347	67	83,82%
6	Pusat Pengatur Beban	3.674	3.285	389	89,41%
7	P3B Sumatera	514	375	139	72,96%
8	Wilayah Aceh	666	535	131	80,33%
9	Wilayah Sumatera Utara	2.030	1.556	474	76,65%
10	Wilayah Sumatera Barat	960	831	129	86,56%
11	Wilayah Riau & Kepulauan Riau	516	386	130	74,81%
12	Wilayah Sumsel, Jambi & Bengkulu	1.305	1.051	254	80,54%
13	Wilayah Bangka Belitung	62	54	8	87,10%
14	Distribusi Lampung	287	266	21	92,68%
15	Wilayah Kalimantan Barat	478	381	97	79,71%
16	Wilayah Kalimantan Selatan	755	647	108	85,70%
17	Wilayah Kalimantan Timur	353	309	44	87,54%
18	Wilayah Suluttenggo	973	737	236	75,75%
19	Wilayah Sulselrabar	1.502	1.051	451	69,97%
20	Wilayah Maluku dan Maluku Utara	280	217	63	77,50%
21	Wilayah Papua dan Papua Barat	282	200	82	70,92%
22	Wilayah Nusa Tenggara Barat	208	163	45	78,37%
23	Wilayah Nusa Tenggara Timur	208	100	108	48,08%
24	Distribusi Jaya	3.095	2.495	600	80,61%
25	Distribusi Jawa Barat	4.474	3.770	704	84,26%
26	Distribusi Jawa Tengah & DIY	3.693	3.432	261	92,93%
27	Distribusi Jawa Timur	4.242	3.603	639	84,94%
28	Distribusi Bali	651	543	108	83,41%
29	Distribusi Banten	592	498	94	84,12%
30	Pembangkitan Sumatera Bagian Utara	307	257	50	83,71%
31	Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan	557	429	128	77,02%
32	Tugas Karya di PT. Pelayanan Listrik Nasional Batam	2	-	2	0,00%
Total Penerima MP PT PLN (Persero)		**35.902**	**29.883**	**6.019**	**83,23%**

YPK PLN

Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN (YPK PLN)

Sejarah Pendirian YPK PLN

Pendirian Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) atau disingkat YPK PLN, dilatar belakangi oleh adanya Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 1990 yang memperkenankan Perusahaan Umum Listrik Negara ("PLN") menyisihkan 20% dari labanya untuk keperluan Sosial, Pendidikan, Jasa Produksi dan Sumbangan Dana Pensiun.

Berdasarkan peraturan tersebut, PT PLN (Persero) menyisihkan kurang lebih 5% dari laba untuk keperluan Sosial dan Pendidikan.

Untuk keperluan pengelolaan kegiatan sosial dan pendidikan tersebut. PLN mendirikan Yayasan yang bergerak dibidang Pendidikan dan Kesejahteraan dengan nama Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) disingkat YPK PLN.

Pendirian Yayasan tersebut berasarkan Akte Notaris Nyonya Siti Pertiwi Henny Shidki SH, Nomor 226 tanggal 22 September 1993 dan telah dimuat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 26 tanggal 2 April 1994.

Tujuan Pendirian YPK PLN

Memberikan bantuan dalam rangka meningkatkan pendidikan dan atau kesejahteraan keluarga besar PT PLN (Persero) khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Bantuan tersebut diberikan berdasarkan kriteria dan peraturan yang ditetapkan Pengurus dengan ketentuan bahwa pelaksanaannya harus berdasarkan persetujuan Pembina.

Alamat Sekretariat

Sekretariat YPK-PLN di Kantor Pusat PT PLN (Persero) Gedung 1 Lantai 4, Jalan Trunojoyo Blok M I/135, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan -121610

Visi dan Misi

Visi : Menjadi Yayasan yang keberadaan dan manfaatnya didambakan masyarakat Indonesia.

Misi : Melaksanakan aktivitas/kegiatan di bidang pendidikan dan sosial yang berdampak kepada peningkatan kesejahteraan bagi Keluarga Besar PT PLN (Persero) khususnya pensiunan PLN dan masyarakat luas pada umumnya.

Organ YPK PLN

a. **Susunan Pembina**

1	SOFYAN BASIR	:	Ketua
2	SARWONO SUDARTO	:	Anggota
3	MURTAQI SYAMSUDDIN	:	Anggota
4	NICKE WIDYAWATI	:	Anggota
5	NASRI SEBAYANG	:	Anggota
6	SUPANGKAT IWAN SANTOSO	:	Anggota
7	AMIN SUBEKTI	:	Anggota
8	AMIR ROSIDIN	:	Anggota

b. **Susunan Pengawas**

1	SRIYONO	:	Ketua merangkap Anggota
2	WAHIDIN SITOMPUL	:	Anggota
3	BAMBANG HERU KARYONO	:	Anggota
4	BUDI KRISTANTO	:	Anggota

c. **Susunan Pengurus**

1	AGUS PRIBADI	:	Ketua Umum merangkap Anggota
2	BAMBANG SRI ATMOJO	:	Ketua merangkap Anggota
3	HADI BUDOYO	:	Sekretaris merangkap Anggota
4	SYAMSURIJAL MUNIF.	:	Bendahara merangkap Anggota
5	M. SUTIRDJO	:	Anggota
6	BOBBY HADI PURNOMO	:	Anggota

Aktifitas YPK PLN

Bidang Pendidikan

1. Sebagai penyelenggara Pendidikan SEKOLAH TINGGI TEKNIK PLN (STT PLN) beralamat di Menara PLN, Jalan Lingkar Luar Barat, Duri Kosambi, Cengkareng Jakarta Barat 11750.
2. Sebagai penyelenggara Pendidikan Taman Kanak – kanak RIGATRIK beralamat di komplek Perumahan PLN Duren Tiga Jakarta Selatan;
3. Sebagai penyelenggara Pendidikan Taman Kanak - kanak PERMATA IBU beralamat di Komplek PT PLN (Persero) Pusharlis - Klender Jakarta Timur.

Bidang Kesejahteraan

1. Memberikan bantuan untuk Keluarga besar PT PLN (Pesero) yang kurang mampu untuk biaya pendidikan, bagi:

Penyelenggara Pendidikan

a. Siswa TK, SD, SLTP dan SLTA, anak dari keluarga pensiunan PLN;
b. Mahasiswa STT PLN, anak dari keluarga pensiunan PLN:
c. Mahasiswa berprestasi, anak dari keluarga pegawai PLN maupun pensiunan PLN.

2. Memberikan bantuan untuk Non Keluarga besar PT PLN (Pesero) yaitu:
a. Biaya pendidikan bagi mahasiswa berprestasi yang kuliah di STT-PLN;
b. Warga yang terkena musibah bencana alam & bantuan sosial lainnya.

Sumber Dana

1. Dana awal diperoleh dari Pendiri yang diberikan pada saat YPK PLN didirikan;
2. YPK PLN melakukan penyertaan saham kepada beberapa perusahan dalam berbagai bidang usaha;
3. Deviden yang diperoleh dari beberapa perusahaan tersebut menjadi sumber dana bagi YPK PLN untuk melaksanakan Programnya.

Perusahaan Afiliasi YPK PLN

Sampai saat ini YPK PLN telah melakukan investasi pada beberapa Perusahaan dengan beberapa bidang usaha dengan total nilai investasi sebesar Rp. 107,3 milyar.

Aset YPK PLN

Aset YPK PLN akhir tahun 2017 sebesar Rp. 413 milyar terdiri dari :

1. Aset tetap berupa tanah dan gedung seluas ± 3.000 m² di Jalan Lebak Bulus Tengah No. 5 Cilandak Jakarta Selatan;
2. Aset tetap berupa tanah seluas ± 4.000 m² di Jalan TB. Simatupang Pasar minggu Jakarta Selatan;
3. Aset tetap berupa tanah dan Ruko 3 lantai di jalan RS. Fatmawati no. 15 komplek Golden Plaza Fatmawati Blok E No. 30 kelurahan Gandaria Selatan – kecamatan Cilandak - Jakarta Selatan;
4. 2 (dua) buah kendaraan operasional;
5. Aset lancar lainnya.

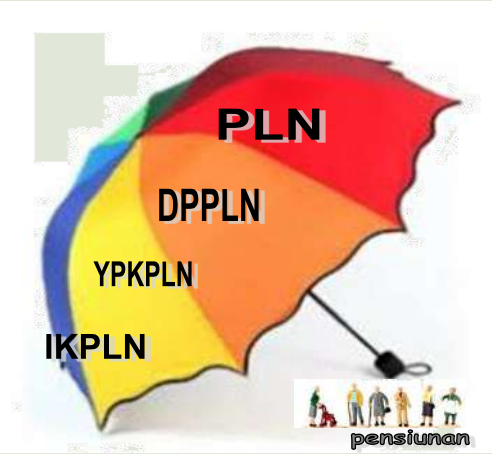

MASYARAKAT PLN
"PLN SOCIETY"

Kita, semua pegawai aktif maupun para pensiunan yakin bahwa PT PLN (Pesero) adalah Pilar Utama dari 4 pilar bangunan yang diistilahkan sebagai ***Masyarakat PLN****.*

(narasumber Buku Hijau dgn judul yang sama karya Bp Hizban Achmad)

Empat Pilar Yang Menaungi Pensiunan

Masyarakat PLN adalah jalinan empat serangkai institusi yang menaungi para pensiunan yaitu:

1. PT PLN (Persero);
2. Dana Pensiun PLN;
3. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN dan
4. **Perkumpulan Keluarga Pensiunan ListrikNegara** disebut IKPLN.

Masyarakat PLN perlu digemakan karena kelahirannya dimaksudkan untuk *menjembatani* komunikasi antar empat pilar/institusi di atas.

Tuntutan perubahan yang selalu terjadi memberi kesan masing-masing terlalu disibukkan dengan kegiatannya. Oleh sebab itu perlu kesadaran dan kebesaran hati semua pihak, bahwa diperlukan sedikit perhatian dan sedikit penggalian potensi yang mungkin bisa dihimpun demi kebersamaan, dan demi kekeluargaan sesama *insan PLN.*

Apa saja kiprah *Masyarakat PLN* yang bertautan dengan keberadaan para pensiunan ?

Tulisan ini akan memberikan gambaran apa saja kebijakan PLN, apa peran masing-masing institusi, apa kewajiban yang timbul, sehingga diharapkan adanya saling pengertian dan saling mendukung guna terciptanya *insan yang masa aktifnya jaya dan masa tuanya bahagia .*

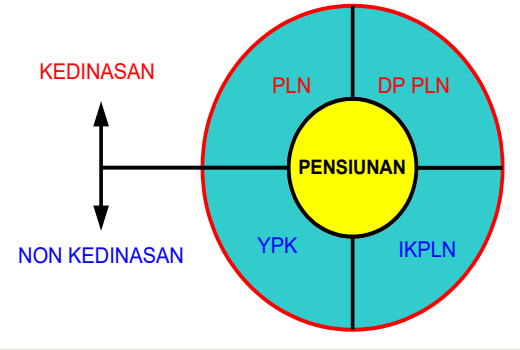

Pilar Pertama
PT PLN (PERSERO)

Sebagai Pemberi Kerja dimasa lalu, PLN mempunyai tanggung jawab baik secara kedinasan maupun non kedinasan kepada pensiunan.

Fasilitas dan bantuan yang diberikan PLN bagi Pensiunan adalah:

1. Pelayanan Kesehatan

Diberikan secara natura dengan Media *Kartu PLN Sehat* sesuai ketentuan Pelayanan Kesehatan bagi Pensiunan dengan pengendali Ad Medika sebagai Third Party Administrator/TPA.

Agar pelayanan kesehatan tetap terjaga, semua pihak terkait seperti tenaga medis, provider kesehatan, Rumah Sakit, Apotik, tenaga administrasi, system administrasi, monitoring pasien, diharapkan professional, berintegritas dan berdedikasi tinggi.

Menjelang berlakunya Undang Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan pada awal Tahun 2019, PLN bersama IKPLN berusaha mencari solusi terbaik tanpa mengurangi pemberian pelayanan kesehatan yang diterima dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Hal tersebut perlu disikapi dengan cermat dan seksama.

2. Program CSR (Corporate Social Responsibility)

Dana CSR PLN terkait program Bedah Rumah/Perbaikan Rumah diberikan kepada pensiunan yang memenuhi kriteria tertentu.

Pelaksanaannya perlu koordinasi antara IKPLN Pusat, Daerah dengan PLN Unit setempat .

3. Pemberian BHRK (Bantuan Hari Raya Keagamaan)

Dana BHRK diberikan kepada pensiunan dalam bentuk uang melalui Unit PLN, sesuai ketentuan PLN.

Secara kedinasan

PLN mendirikan Dana Pensiun, sesuai Undang Undang Dana Pensiun Nomor 11 tahun 1992, mempunyai tugas pokok mengelola dana Iuran beserta pengembangannya sehingga pembayaran Manfaat Pensiun (MP) tetap terjaga kelangsungannya dan diusahakan bisa meningkat. Pengelolaan dana tersebut diatur sesuai dengan ketentuan Undang Undang Dana Pensiun.

Secara non kedinasan

PLN mendirikan 2 Institusi yaitu:

1. Yayasan, disebut Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) disingkat YPK PLN;
2. IKPLN, merupakan satu-satunya wadah bagi pensiunan PT PLN (Persero) dan Anak Perusahaan PT PLN (Persero) di seluruh Indonesia.

Pilar Kedua

DANA PENSIUN PLN (DPPLN)

Dana Pensiun PLN (DPPLN) adalah Badan Hukum yang didirikan oleh PLN dengan tugas pokok mengelola dana Iuran Peserta saat aktif dan Iuran Perusahaan beserta pengembangannya, untuk membayar Manfaat Pensiun (MP) bagi pensiunan maupun Pihak Yang Berhak (Janda/Duda/Anak) tetap terjaga.

Pendiri, Mitra Pendiri dan Pengurus

Pendiri DPPLN adalah PT PLN (Persero) dan yang menjadi Mitra Pendiri adalah 4 (empat) Anak Perusahaan PT PLN (Persero) yaitu PT Indonesia Power (PT IP), PT Pembangkit Jawa Bali (PT PJB), PT PLN Batam dan PT Indonesia Comnets Plus (PT Icon+).

DPPLN dikelola oleh Pengurus dengan pengawasan Dewan Pengawas yang ditunjuk oleh Pendiri yang merupakan wakil Pemberi Kerja dan Peserta (aktif dan pensiunan) dengan komposisi jumlah yang sama.

Berdasarkan Peraturan Dana Pensiun (PDP) 2016, jumlah Dewan Pengawas paling sedikit 4 (empat) orang dan paling banyak 6 (enam) orang dengan komposisi terdiri dari Ketua, Sekretaris dan dua orang anggota.

Pengurus DPPLN dengan sebutan Direksi, saat ini adalah Direktur Utama membawahi Direktur Kepesertaan, Direktur Investasi dan Direktur Keuangan dan Administrasi.

Kekayaan

DPPLN menghimpun dana dari Iuran Peserta dan Iuran Pemberi Kerja, serta Iuran Tambahan (bila ada) yang dikembangkan sesuai dengan Arahan Investasi dari Pendiri.

Pengelolaan

Kekayaan DPPLN diinvestasikan kedalam jenis investasi yang memberikan imbal hasil terbaik dan aman (*prudent*), sehingga kelangsungan pembayaran MP dapat terus terjaga sampai kewajiban DPPLN kepada seluruh Peserta dan Pihak Yang Berhak berakhir.

Dana yang dihimpun dan hasil pengembangannya digunakan juga untuk biaya yang berkaitan dengan pengelolaan DPPLN.

Pengelolaan DPPLN berpedoman pada Tata Kelola Dana Pensiun yang Baik (*Good Pension Fund Governance*).

Kewajiban DPPLN :

a. Membayar MP Tepat Waktu, Tepat Jumlah dan Tepat Sasaran sesuai Peraturan Dana Pensiun (PDP);
b. Melaporkan hasil pengelolaannya secara berkala kepada Pendiri, Dewan Pengawas dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
c. Memberikan Laporan Keuangan Tahunan (Audited) secara ringkas, kepada Peserta mengenai:
   - Neraca dan Perhitungan Hasil Usaha;
   - Kepesertaan ;
   - Setiap perubahan Peraturan Dana Pensiun (PDP);
   - Laporan Investasi dan hasil Pemeriksaan Akuntan Publik;
   - Hasil evaluasi Dewan Pengawas ;
   - Perkembangan portofolio investasi serta hasil investasi

Harapan DPPLN kepada Pensiunan adalah:

Mengirim formulir Data Ulang yang sudah diisi dan di tanda tangani untuk pemutakhiran data, dilakukan secara periodik. Jika pengiriman data tidak dilakukan berakibat pada penangguhan pembayaran MP.

Pensiunan atau ahli warisnya wajib melapokan adanya perubahan status dalam hal pensiunan atau pasangannya (suami/istri) /anak meninggal ataupun anak yang tidak lagi memenuhi syarat.

Diperlukan kerjasama antara DPPLN dengan IKPLN, mengenai pemutakhiran data.

Pilar Ketiga
YPK PLN

YPK PLN didirikan untuk menghimpun potensi yang ada, menjalankan kegiatan untuk meningkatkan keahlian, ketrampilan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan Keluarga Besar PT PLN (Persero) khususnya dan bagi masyarakat luas pada umumnya dibidang sosial lain.

Organ YPK PLN terdiri atas PEMBINA, PENGAWAS dan PENGURUS.

Program YPK PLN

Sebagai penyelenggara pendidikan Sekolah Tinggi Teknik PLN (STT PLN) dan Taman Kanak Kanak, Disamping itu di bidang Kesejahteraan, memberikan bantuan biaya pendidikan baik formal maupun non formal bagi anak keluarga pegawai, maupun anak pensiunan PLN yang kurang mampu, dan juga bagi mahasiswa STT PLN khusus untuk anak dari keluarga kurang mampu.

Selain itu YPK PLN memberikan Bantuan Hari Raya Keagamaan (BHRK) bagi pensiunan PLN dan bantuan kegiatan bagi Persatuan Ibu PLN dan IKPLN.

Bentuk bantuan lain adalah pemberiian santunan uang duka bagi pensiunan dan atau suami/istri yang yang meninggal .

Program Bedah Rumah bagi pensiunan PLN yang telah berjalan beberapa tahun dihentikan karena keterbatasan dana YPK PLN.

Dalam bidang social, memberikan santuan bagi anak yatim/piatu keluarga besar PLN, bantuan Kesejahteraan Pensiunan PLN dan bantuan untuk masyarakat diluar keluarga besar PLN, seperti santunan Yatim/Piatu, beasiswa, pembangunan sarana pendidikan dan Ibadah, aktivitas mahasiswa, bencana alam, musibah dan lain-lain.

Bantuan lainnya yang sifatnya rutin yang diberikan 1 (satu) tahun sekali berupa bantuan pendidikan bagi putra/putri yatim/piatu Pensiunan PT PLN (Persero) berdasarkan seleksi oleh Pelaksana Administrasi SDM di Unit PLN setempat.

Peran aktif PLN di YPK PLN :

Pembina YPK PLN adalah perorangan yang menjabat sebagai Direksi PLN yang diiharapkan akan berdampak positif bagi pengembangan dan kelangsungan pelaksanaan Progran YPK PLN.

Pilar Keempat
IKPLN

Latar belakang terbentuknya IKPLN

Pensiunan PLN sebelum mempunyai organisasi yang bersifat sosial dan berdiri sendiri, bergabung dengan para pensiunan Departemen Pertambangan dan Energi yaitu Persatuan Pensiunan Departemen Pertambangan dan Energi (PPDPE).

Pada tahun 2001 dalam Munas ke V-PPDPE diputuskan Pensiunan PLN membentuk Organisasi sendiri disebut IKATAN KELUARGA PENSIUNAN LISTRIK NEGARA dan disingkat IKPLN. Hal tersebut terjadi pada tanggal 8 Februari 2001, sehingga tanggal ditetapkan menjadi HARI JADI IKPLN.

Pensiunan PLN dan Anak Perusahaan membentuk wadah organisasi sebagai tempat menghimpun diri yang bersifat keakraban, kekeluargaan dan kebersamaan yang berkesinambungan serta turut menjaga citra PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), dengan tujuan :

1. Memberi rasa aman dan tenteram bagi pensiunan dan keluarganya,serta mengajak mereka agar menjalani hidup yang dapat memberikan manfaat bagi sesama;
2. Menciptakan peluang kegiatan agar terbentuk kondisi kehidupan yang sejahtera secara lahiriah dan bathiniah bagi pensiunan dan keluarganya;
3. Meningkatkan kontribusi pensiunan untuk PLN.

Berdasarkan Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 227.K/DIR/2008 tanggal 11 Juli 2008 tentang Organisasi IKPLN antara lain mengatur bahwa:

1. IKPLN merupakan satu-satunya wadah yang menghimpun para pensiun pegawai di lingkungan PT PLN (Persero) di seluruh Indonesia;
2. Manajemen PT PLN (Persero), melakukan pembinaan, mengikuti perkembangan dan kegiatan IKPLN dengan bertindak sebagai Pembina IKPLN setempat;
3. Masing-masing Unit PLN agar membantu Usaha IKPLN di lingkungannya;
4. Pensiunan pegawai PLN dan anak-anak perusahaan secara otomatis menjadi anggota IKPLN kecuali yang bersangkutan merasa keberatan dengan mengajukan secara tertulis kepada Pengurus IKPLN setempat.

Tingkat Organisasi IKPLN

1. Tingkat Pusat, membawahi 27 Daerah;
2. Tingkat Daerah, tingkat Induk Operasional PLN; dan
3. Tingkat Cabang, tingkat Pelaksana Operasional PLN saat ini terdapat 171 Cabang.

Kegiatan yg dilakukan IKPLN

Silaturahim, konseling dan kesehatan lansia, Bedah Rumah, Pelestarian Lingkungan / Hijau Lestari, Penerbitan Buletin *IKPLN News* triwulanan, bersifat nasional, bahasan Strategis, pendataan kompetensi pensiunan, pengiriman dan penyaluran tenaga yang kompeten dan menyalurkan santunan duka dari YPK PLN.

Secara insidentil membina kerjasama dengan DPPLN, YPK-PLN, LAZIS serta institusi Pensiunan eksternal)

"Program Bedah Rumah" Bagi Pensiunan PLN

Program Bedah Rumah merupakan program unggulan IKPLN yang dimulai sejak tahun 2012. Hal tersebut sesuai dengan maksud dan tujuan didirikannya IKPLN, yang antara lain mengupayakan peningkatan kesejahteraan anggotanya.

Selama kurun 2013-2017 ada 4 (empat) sumber dana bagi Program Bedah Rumah yang berasal dari:

1. Berbagai sumber di Daerah (Jabar dan Jatim) sebagai awal bergulirnya program;
2. YPK PLN;
3. CSR PLN;
4. LAZIS.

Berbagai sumber dana tersebut tidak bergulir pada satu periode, akan tetapi berurutan. Sehingga dapat dibayangkan betapa gigih para Pengurus IKPLN, memperjuangkan tersedianya dana dari berbagai sumber agar Program Bedah Rumah bisa berkesinambungan.

Kita perlu mengacungkan jempol pada dua Pengurus IKPLN Daerah Jabar dan IKPLN Daerah Jatim yang memulai Program ini, sehingga menginspirasi Pengurus IKPLN Pusat tergerak mencari peluang pendanaan yang bisa menjangkau Daerah-daerah lain.

Tercatat, total dana YPK PLN yang telah dikucurkan dari tahun 2012 s.d tahun 2015 sebesar Rp 5 lima Milyar lebih untuk sejumlah 122 rumah yang tersebar di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Bali, NTB NTT, dengan rata-rata biaya Rp 41 juta / rumah.

IKPLN Daerah yang pernah mengusulkan Program ini telah merasakan pahit manisnya menjalankan Bedah Rumah didaerahnya masing-masing.

Dinamika yang terjadi terlihat dari bantuan YPK PLN yang memberikan bantuan di tahun 2012 berakhir tahun 2015, karena menurunnya pendapatan YPK PLN.

Bercerita tentang bantuan Dana CSR PLN tahun 2015, semula direncanakan sebanyak 70 rumah yang akan dibantu, dengan dana sekitar Rp 3 Milyar akan tetapi hanya terealisir sebanyak 19 rumah dengan dana sekitar Rp 900 juta.

Yang lebih menarik adalah bantuan Dana dari LAZIS Pusat, tahun 2016 semula disepakati sebesar Rp 2 Milyar, namun karena satu dan lain hal, hanya bisa

dipenuhi sebesar Rp 301 juta lebih yang dialokasikan untuk 9 rumah di Kalselteng. LAZIS Jawa Barat membantu sebanyak 5 rumah dengan dana hampir Rp 200 juta.

LAZIS bersedia membantu, dengan mempertimbangkan kriteria yang berhak menurut ketentuan LAZIS.

Diharapkan keaktifan Pengurus IKPLN Daerah me*lobby* Pengurus LAZIS didaerah masing-masing agar memperoleh peluang *kecipratan* dana LAZIS setempat.

Tahun 2017 didanai dari PLN melalui CSR dan telah dikucurkan kepada 10 Daerah sebesar Rp 3 Milyar lebih, untuk 87 rumah dengan batasan Rp 40 juta/rumah.

Pelaksanaannya dilakukan melalui Unit PLN setempat dan pembangunannya mayoritas dilakukan oleh Unit-unit PLN berkoordinasi dengan IKPLN Daerah setempat.

Sampai dengan akhir tahun 2017, rumah yang selesai diperbaiki sekitar 80%.

Terdapat perbedaan alokasi dana dari masing-masing penyandang dana. Pendanaan YPK PLN, mencakup pendanaan untuk survey dan Pengawasan, sedangkan CSR PLN, hanya diperuntukkan bagi bangunan rumah, sehingga biaya keperluan survey dan pengawasan didanai sendiri oleh IKPLN setempat.

Kita berharap bahwa dana dari LAZIS menerapkan system yang sama dengan system pendanaan YPK PLN. Semoga LAZIS mempunyai kebijakan yang memihak kepada pensiunan PLN yang benar-benar perlu dibantu sehingga dana LAZIS PLN yang diperoleh dari pegawai aktif dapat disalurkan kepada *saudara dekatnya* lebih dulu. *(HA/YS)*

Pelaksanaan Bedah Rumah

IKPLN Daerah Jawa Barat

IKPLN Daerah Jawa Barat mendapat bantuan bedah rumah bagi pensiunan sebanyak 10 (sepuluh) unit rumah.

Bantuan diberikan sesuai kriteria:

1. Diutamakan Golongan 1 (satu) pada saat pensiun;
2. Rumah tersebut adalah miliknya dengan bukti kepemilikan yang sah atas tanah dan bangunan tersebut serta ditempati sendiri;
3. Kondisi benar-benar tidak layak huni dan tidak mampu memperbaiki rumahnya.

Penyerahan bantuan bedah rumah dari GM PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Iwan Purwana, kepada Ketua IKPLN Daerah Jawa Barat (DJB) Bambang Budiarto pada saat Rakerda IKPLN (DJB) (12/09/17) di PLN Area Tasikmalaya, seperti tampak pada gambar

Pelaksanaannya melibatkan IKPLN Cabang yang mendapat bantuan dan berkoordinasi dengan Unit PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat.

Penyerahan bantuan diserahkan oleh General Manager PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat, Iwan Purwana kepada Ketua IKPLN Daerah Jawa Barat (DJB), Bambang Budiarto .

Masing-2 rumah mendapat bantuan 40 juta rupiah dari Dana CSR dan telah rampung sampai akhir Desember 2017.

Laporan IKPLN DJB

IKPLN Daerah Nusa Tenggara Barat

PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat memberikan bantuan bedah rumah kepada pensiunan pegawai PLN pada Selasa (9/1), General Manager PLN Wilayah NTB, Mukhtar didampingi Ketua IKPLN Daerah NTB Sukadi mengunjungi pensiunan yang rumahnya selesai direnovasi.

Dalam kunjungan tersebut, hadir pula Manajer SDM dan Umum, Deddy Hidayat, serta Penasehat IKPLN Daerah NTB Soetomo.

Program bedah rumah bagi pensiunan didanai oleh CSR PT PLN (Persero) Wilayah NTB tahun 2017 bekerjasama dengan IKPLN Daerah NTB.

GM PLN Wilayah NTB, Mukhtar, serta Manajer SDM dan Umum Deddy Hidayat ketika berkunjung kerumah penerima bantuan bedah rumah yang diberikan CSR PLN.

Bantuan dana yang diberikan sebesar Rp. 400 juta dan telah terealisasi untuk 11 unit rumah milik Pensiunan yang memenuhi kriteria.

Salah satu bentuk perhatian Manajemen PLN selain dengan pemberian dana bantuan bedah rumah, yaitu dengan melakukan kunjungan kerumah Pensiunan yang selesai direnovasi.

General Manajer PT PLN (Persero) Wilayah NTB menyampaikan bahwa program Bedah Rumah merupakan bentuk syukur dan kepedulian PLN terhadap para pensiunan sebagai bentuk penghargaan semasa berkarya disertai harapan bahwa rumah yang telah direnovasi dapat menambah kenyamanan para pensiunan dan keluarga. *(Disadur dari bulletin Menah Tandur, Media Komunikasi PLN Wil NTB)*

IKPLN Daerah Indonesia Power (IP)

Untuk pertama kalinya IKPLN Daerah IP melaksanakan program bedah rumah bagi anggotanya di tahun 2017.

Rumah yang di bedah sebanyak 7 unit dengan rincian:

1. Cabang Jakarta sebanyak 3 unit rumah;
2. Cabang Jawa Tengah 2 unit rumah;
3. Cabang Jawa Timur 1 unit rumah; dan
4. Cabang Bali 1 unit rumah.

Biaya keseluruhan pelaksanaan program tersebut sebesar Rp. 250 juta.

Biaya tersebut diperoleh dari para donatur yaitu:

1. PT Indonesia Power;
2. YPK PT Indonesia Power dan
3. LAZ An Nur PT Indonesia Power.

(laporan IKPLN Daerah IP)

BERITA DALAM FOTO

Bedah Rumah Pensiunan/Anggota IKPLN Daerah Jawa Barat

sebelum

Sesudah

Rumah Bapak Sukandi , Kp. Pasir Koja No. 45 RT.03/016, Kel. Sadang Serang, Kota Bandung

Peresmian bedah rumah Bpk Sukandi, Kp. Pasir Koja No. 45 RT.03/016, Kel. Sadang Serang, Kota Bandung oleh GM PLN Disjabar, disaksikan oleh Bapak Imam Mintarno dari IKPLN Pusat

Peresmian rumah Ny. Uka janda Siwan bin Raat, Dusun Wates, RT. 03/02, Desa Pancawati, Kab. Karawang oleh Manajer PLN APP Karawang dan IKPLN Cab. APP Karawang

Bedah Rumah Pensiunan/Anggota IKPLN Daerah NTB

Tampak depan rumah Alm. Lalu Darmawan sebelum dilakukan bedah rumah

Tampak depan rumah Alm. Lalu Darmawan sesudah dilakukan bedah rumah

Bedah Rumah Pensiunan/Anggota IKPLN Daerah Indonesia Power

Rumah bpk. Sain Bin Ujang, sebelum dibedah

Rumah bpk. Sain Bin Ujang, sesudah dibedah

Rumah ibu Komariyah Jd Alm. Idris Sartam
sebelum dilakukan bedah rumah

Rumah ibu Komariyah Jd Alm. Idris Sartam
sesudah dilakukan bedah rumah

Bedah Rumah Pensiunan/Anggota IKPLN Daerah Jawa Timur

Rumah di Bulak Rukem G No 15
sebelum dilakukan bedah rumah

Rumah di Bulak Rukem G No 15
sesudah dilakukan bedah rumah

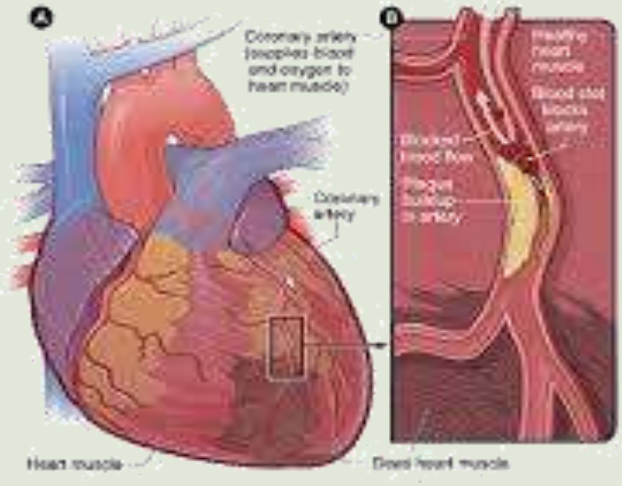

GOLDEN PERIODE

Penanganan Stroke atau Serangan Jantung

Setiap hari selalu saja ada pasien meninggal akibat penyakit stroke dan penyakit jantung.

Dahulu pasien kedua penyakit tersebut kebanyakan orang tua, namun sekarang makin banyak orang muda mengalami penyakit jenis ini.

Sebut saja Adjie Massaid meninggal karena serangan jantung, begitu juga bung Ronny Patinasarani meninggal dengan kasus yang sama.

Bukan tanpa pertolongan, namun beratnya penyakit ternyata tidak dapat menyelamatkan takdir kematian. Kurangnya pengetahuan pihak keluarga atau orang sekitar penderita terhadap penyakit ternyata berpengaruh besar bagi upaya pengobatan dan kesembuhan pasien disamping tindakan dokter dan team medis.

Ada sebuah istilah yang bernama "***Golden periode***" bahwa waktu emas sangat berperan dalam tingkat perbaikan dan kesembuhan pasien kedepannya.

Apakah Golden Periode?

Golden periode atau jendela emas adalah waktu yang berharga bagi seorang penderita stroke atau serangan jantung agar dapat segera mendapat pertolongan dokter di rumah sakit terdekat yang mempunyai fasilitas penanganan stroke dan jantung.

Rumah Sakit dimaksud serta memiliki fasilitas ICU dan dokter spesialis yang lengkap terutama dokter ahli penyakit dalam dan ahli syaraf untuk penanganan pasien lebih lanjut.

Oleh karena itu pemahaman mengenai golden periode sangat penting agar saat terjadi serangan jantung dan stroke mendadak, pihak keluarga, teman atau saudara yang berada disekitar penderita dapat segera mengambil tindakan cepat guna menyelamatkan pasien.

Penderita stroke atau serangan jantung memiliki karakteristik yang hampir sama walaupun dalam penaganannya berbeda.

Faktor resiko

Keduanya memiliki faktor resiko timbulnya penyakit yang hampir sama yaitu:

1. Tekanan darah tinggi yang tidak terkontrol;
2. Kholesterol tinggi;
3. Kegemukan (obesitasi);
4. Kebiasaan buruk merokok;
5. Penyakit diabetes mellitus (tingginya gula darah yang tidak terkontrol).

Orang dengan faktor resiko tersebut dapat mengalami kemungkinan serangan stroke dan jantung lebih tinggi. Namun bukan berati bahwa yang tidak mempunyai faktor resiko diatas bisa bersenang-senang dan bisa terbebas dari penyakit tersebut

Oleh karena itu kita semua harus hati-hati dan waspada ketika mendapati keluhan seputar serangan stroke dan serangan jantung.

Keluhan serangan stroke

- *badan lemah separuh,*
- *bicara pelo,*
- *sakit kepala hebat,*
- *sering kesemutan.*

Keluhan sakit jantung

- *mudah lelah/lemas,*
- *sesak nafas,*
- *pusing ataupun pingsan,*
- *jantung berdebar-debar.*

Penanganan serangan jantung/ stoke

1. Pertolongan ***kurang dari 6 jam*** setelah serangan berlangsung sesuai dengan Golden periode, penderita dapat memiliki usia harapan hidup (tingkat kesembuhan) lebih baik;
2. Semakin cepat mendapatkan pertolongan, semakin baik *prognosis* (kemungkinan) kedepannya untuk sembuh, tidak perlu menunggu 2 jam, 3 jam atau kurang dari 6 jam sekalipun;
3. Keterlambatan penanganan (lebih dari 6 jam) akan meningkatkan resiko kecacatan dimasa yang akan datang dan bahkan kematian;
4. Pentingnya pemahaman akan golden periode, agar saat menemui kasus serupa dapat segera membawa penderita kerumah sakit sehingga langsung dapat ditangani oleh pihak rumah sakit.

Fakta yang terjadi di masyarakat terutama di daerah, karena terbentur tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan pertolongan pasien menjadi tidak maksimal.

Sebagai contoh banyak penderita stroke yang baru dibawa kerumah sakit setelah 2 atau 3 hari atau bahkan

lebih dari seminggu setelah serangan sakit. Ada diantara mereka yang menganggap serangan stroke karena sawan atau karena dipengaruhi roh halus, sehingga diobati dengan jompa-jampi atau pertolongan orang pintar (dukun).

Selain itu ada juga yang menganggap sepele serangan jantung karena hanya masuk angin, sakit maag atau kelelahan saja sehingga dibiarkan namun pada akhirnya tiba-tiba pasien pingsan dan meninggal dunia.

Hal semacam ini yang harus mulai disadari bahwa kesehatan menjadi tanggung jawab bersama. Sehingga jika dirasa ada keluhan gejala seputar stroke ataupun sakit jantung segera memeriksakan diri ke dokter/rumah sakit terdekat

Selain itu orang disekitar penderita diharapkan untuk mengajak dan mengantarkannya sesegera mungkin kerumah sakit ketika mendapati keluarga atau temannya yang mengalami keluhan atau serangan seputar penyakit tersebut

Memanfaatkan golden periode sangatlah penting, karena saat terjadi stroke atau serangan jantung terjadi gangguan sirkulasi darah pada organ otak dan jantung.

Jika kita mengabaikan golden periode, hal itu sama saja dengan mensia-siakan harapan hidup pasien yang seharusnya dapat diselamatkan.

Terlambatmya pertolongan akan berakibat pada kerusakan otak semakin meluas atau kematian otot jantung parah sehingga berujung pada kecacatan dan kematian.

Itulah peran penting pengetahuan mengenai gejala penyakit dan golden periode dari penyakit stroke dan serangan jantung yang merupakan penyebab tertinggi kematian didunia.

Diharapkan pembaca juga tidak henti-henti menggali informasi semacam ini sehingga jika sewaktu-waktu harus berhadapan dengan kasus penyakit demikian dapat segera memberikan bantuan dan pertolongan.

Dari info ini diharapkan pembaca dapat segera memutuskan membawa penderitake sarana pengobatan (rumah sakit) yang tepat dan segera.

(dr Irdawati Oemar—dokter Koordinator PLN)

Sehat itu "Pilihan"

Ya , sehat itu memang pilihan. Mengapa sehat itu pilihan? Jawabnya bisa singkat, karena kesehatan seseorang terkait erat dengan gaya hidup yang dipilih orang tersebut.

Ada Lembaga yang termasuk menangani masalah kesehatan, membuat jargon tentang sehat dengan mengurai kata SEHAT menjadi :

S = Seimbang gizi
E = Enyahkan rokok dan minuman keras
H = Hindari stress
A = Amati tekanan dan kondisi darah
T = Teratur Olah Raga

Dari butir butir diatas jelas bahwa kesehatan sangat dipengaruhi dari cara menjalani hidup, yaitu:

1. Bagaimana memilih makanan sehat seimbang antara karbohidrat, protein hewani, protein nabati, lemak, buah segar, sayuran, susu, yang biasa disingkat jadi makanan empat sehat lima sempurna.
2. Hindari kebiasaan merokok dan minum minuman keras karena akan memberi pengaruh negative pada paru-paru dan berbagai organ dalam tubuh lainnya.
3. Hindari stress, ini menyangkut bagaimana kita bersikap, bisa mengelola emosi kita, menyetel *mindset* kita kearah yang positif.
4. Mengetahui kondisi darah kita menyangkut tinggi rendahnya tekanan darah kita, maupun kandungan gula darah maupun lemak darah, perlu kita jaga dan upayakan tetap dalam batas-batas yang wajar.
5. Olah Raga atau ber olah sehat ssecara teratus. Pilihan IKPLN Pusat adalah olah sehat Ling Tien Kung disingkat LTK, yang mempunyai semboyan: ***Sehat tanpa obat, tanpa alat dan tanpa ragat/biaya.***

Foto peserta Sasana LTK IKPLN " Peduli Sehat" (25/11/17) dihadiri perwakilan Sasana LTK se Jabodetabek, dan instruktur dari LTK Pusat Surabaya.

Ketua Umum IKPLN Pusat menyerahkan potongan tumpeng HUT ke 1 kepada ibu I Mei dari LTK Pusat

Dari berbagai olah raga yang bersifat *games/*permainan seperti golf, tennis, bulutangkis sepak bola, volley ball dan lainnya dirasa berat gerak tubuhnya bagi sementara orang berusia lanjut selain membutuhkan biaya yang juga tidak sedikit.

Pada olah sehat LTK, setiap gerakannya mempunyai *sasaran bagian tubuh* yang akan disehatkan.

Ada 3 (tga) tingkatan LTK yaitu:

- Tingkat Dasar (Kesehatan & Penyembuhan),
- Tingkat Menengah (Peremajaan) dan
- Tingkat Atas (Penyempurnaan).

Gerakannya pendek-pendek, relative sederhana, mudah diikuti. Pada tingkat dasar perlu waktu 45 menit.

Ada gerakan pokok yang tidak nampak tapi memberi dampak yang besar bagi tubuh adalah ***Empet-Empet Anus*** dan ***Jinjit-Jinjit.***

Konsepnya, dengan Empet-Empet Anus dan Jinjit-Jinjit ibaratnya, kita ini akan mengisi kembali accu/batere dalam tubuh kita dan dengan *charging accu/batere* tersebut maka kebugaran tubuh akan meningkat dan pada gilirannya kesehatan juga akan terjaga. Olah sehat ini disebut olah Tenaga Titik Nol. Inilah rahasia utama Ling Tien Kung (LTK).

Di jajaran IKPLN Pusat olah sehat ini telah berlangsung satu tahun dan secara rutin berlatih di Pusdiklat PLN Ragunan seminggu sekali. Adapun nama yang diambil adalah *Sasana LTK IKPLN Peduli Sehat*.

Bila diurut waktu kebelakang, olah sehat Ling Tien Kung ini dipilih oleh teman-teman pensiunan di IKPLN Daerah Pembangkitan Jawa Bali (PJB) sebagai olah sehat yang dikembangkan disana. Bahkan Sasana PJB ini sudah dibawah naungan Ling Tien Kung Pusat yang juga berlokasi di Surabaya. Dengan demikian setiap kegiatan yang dilakukan LTK Pusat juga diikuti oleh Sasana LTK PJB Pusat ditambah sasana unit-unit PJB di bawah nya.

Pada waktu tertentu pengurus LTK PJB mengadakan kunjungan ke *Sasana LTK IKPLN Peduli Sehat* guna memacu dan mengamati kemajuan LTK IKPLN Pusat ini.

Peserta yang tercatat pernah latihan di Pusdiklat PLN sekitar 90 orang walaupun saat latihan biasa hadir sekitar 40 orang.

Sasana juga menerima peserta dari warga sekitar atau kerabat dekat peserta sehingga tidak hanya warga PLN yang berlatih disitu.

Sampai saat ini pegawai aktif PLN belum diajak untuk berlatih bersama, meskipun ada program untuk memperluas jangkauan dengan menyisip olah sehat LTK ini di kegiatan senam setiap Jum'at pagi.

Kami menghimbau agar IKPLN Daerah memprakarsai Olah Sehat LTK ini ditempat masing-masing sebagaimana halnya yang telah dilakukan di IKPLN Pusat. *(HA-IKPLN Pst)*

Komunikasi Perekat Rasa

Oleh : IG A Ngurah Adnyana

Pagi itu ketika saya mampir di Sekretariat IKPLN Pusat di Gedung 1 Lantai-4 PT PLN (Persero) Kantor Pusat di akhir Desember 2017, Pak Djuanda Nugraha Ibrahim sang Ketua Umum IKPLN Pusat yang namanya sering disingkat DNI dengan disaksikan oleh Bu Mulyati dan Bu Yuniati, 2 orang ibu yang setia menjaga Sekretariat IKPLN Pusat, memberitahu saya :

"Pak Adnyana nanti akan dimasukkan sebagai Anggota Dewan Redaksi ***IKPLN News*** ya…" "Lho…memangnya IKPLN News mau diterbitkan?" tanya saya. "Iya…..akan menjadi program IKPLN 2018" kata pak Djuanda. "Wow…program itu bagus sekali……" saya berkomentar singkat.

Dan memang betul Pengurus IKPLN Pusat menerbitkan Surat Keputusan Penerbitan IKPLN News pada tanggal 27 Desember 2017. Rupanya pengurus bertekad memulai membangun komunikasi yang lebih intensif diantara anggota IKPLN yang tersebar diseluruh Indonesia. Bagus itu…!

Dalam setiap organisasi, komunikasi itu sangat penting. Entah organisai kecil seperti sebuah rumah tangga yang terdiri dari orang tua dan anak-anaknya, organisasi unit kerja seperti PLN Rayon), organisasi sosial kemasyarakatan seperti RT/RW ataupun organisasi besar seperti PT PLN (Persero), Kementrian & Lembaga, Pemerintah Daerah, atau perusahaan global, semua membutuhkan komunikasi diantara anggota dan pengurusnya.

Komunikasi itu perlu sebagai sarana sambung rasa diantara anggota untuk saling memahami pikiran, keinginan, rencana kerja dan lain sebagainya. Tanpa komunikasi yang terbuka, bagaimana mungkin orang tua akan saling mendukung untuk memajukan anak-anaknya.

Seorang anak tidak akan mengerti pikiran orang tuanya kalau sang ayah dan ibu tidak pernah berkomunikasi terbuka dengan anak-anaknya, begitu pula sebaliknya.

Melalui komunikasi yang intensif dan terbukalah semua potensi pemikiran diantara anggota akan bisa disinergikan untuk mencapai tujuan bersama entah itu sebuah perusahaan, organisasi sosial seperti IKPLN ataupun pemerintah dengan rakyatnya. Jadi komunikasi itu salah satu unsur terpenting untuk kemajuan suatu organisasi.

Buletin PLN

Ketika saya diminta ikut di Dewan Redaksi IKPLN News, saya teringat pengalaman menjadi redaksi lebih dari 35 tahun lalu. Saat itu (1981) saya baru menjadi pegawai PLN dengan status OJT *(On the Job Training)*.

Saya ditempatkan di PLN Distribusi Jawa Barat di kota Bandung tempat saya kuliah sebelumnya. Pemimpin Distribusi (PDis) Jabar saat itu Pak Kodiat Samadikun dengan para Deputi nya antara lain Pak Siswanto Soetanto (alm), Pak Soedarjo (alm) dan Pak Ramelan W. Sebagai pegawai OJT saya dan beberapa teman enjiner yang baru masuk PLN dibimbing Pak Siswanto Deputi Teknik yang menjadi mentor kami. Kami dikenalkan dengan dunia kerja di PLN, diikutkan piket operasi distribusi, disuruh kelapangan membahas rekloser di jaringan distribusi dan lain lain.

Kami juga diberi tugas membahas masalah teknis dan manajerial kemudian menuangkannya dalam tulisan.

Sebagai anak muda yang baru lulus dari perguruan tinggi tentu energinya sangat besar. Tugas-tugas pengenalan dunia kerja semasa OJT tentu sangat sedikit menghabiskan energi kami.

Lalu saya berpikir, apa ya yang bisa saya kerjakan dengan energi yang banyak tersisa ini tetapi juga berguna untuk mendukung perusahaan?

Salah satu yang menarik perhatian saya saat itu adalah tidak adanya komunikasi intensif dan terbuka diantara pegawai PLN.

Komunikasi hanya terjadi saat diadakan upacara bendera setiap tanggal 17 atau saat bertemu langsung di ruangan atasan ketika melapor. Diluar itu yang terjadi hanya komunikasi non-formal seperti di lapangan olahraga, saat kondangan dll. Saat itu teknologi informasi masih sangat terbatas.

Kalau disekolah media komunikasi antar siswa namanya majalah dinding. Sekarang mungkin sudah tidak ada majalah dinding di dunia anak muda karena era nya sekarang sudah masuk era 4G yang diisi oleh generasi Y atau generasi milenial.

Komunikasi kelompok sudah digantikan oleh Internet, WhatsApp atau aplikasi sejenis lainnya.

Lalu saya berfikir kenapa nggak dibuat Buletin PLN yang….? Dengan pertimbangan ketiadaan media komunikasi itulah saya bertekad membuat Buletin PLN Distribusi Jawa Barat.

Untuk membuat buletin tentu perlu persiapan. Paling tidak ada dua hal penting. Pertama, materi yang akan dimuat dan kedua, sarana membuatnya

Tentang materi, tulisannya apa saja dan siapa yang akan menulis ? Kan tidak mungkin menulis sendiri. Lalu sarananya dapat dari mana?

Sarana disini berarti orang yang punya pengalaman dalam menerbitkan media komunikasi dan juga fasilitas fisik berupa kertas, mesin memperbanyak tulisan, dan lainnya .

Tentang materi, tulisannya apa saja dan siapa yang akan menulis ? Kan tidak mungkin menulis sendiri. Lalu sarananya dapat dari mana? Sarana disini berarti orang yang punya pengalaman dalam menerbitkan media komunikasi dan juga fasilitas fisik berupa kertas, mesin memperbanyak tulisan, dan lainnya .

Untuk menyiapkan materi yang akan dimuat kayaknya tidak masalah. Saya tanya teman-teman sesama enjiner OJT, apakah mau berkontribusi tulisan untuk bulletin? Mereka umumnya siap. Maklum energinya juga masih banyak. Lalu untuk persiapan sarana, saya tanya kanan-kiri ke pegawai-pegawai senior siapa yang pernah berhubungan dengan dunia publikasi ? Ternyata ada 2 orang. Dan ketika saya tanyakan kesiapannya untuk bergabung menerbitkan bulletin, kedua teman ini menyatakan kesediaannya.

Materi tulisan siap, pekerja bulletin siap. Lalu mesin memperbanyak tulisan …..? Saat itu belum ada mesin fotocopy Yang ada baru mesin stensil. Lalu mesin stensil cari dimana ? Tanya sana -sini akhirnya ketemu ada mesin stensil di perpustakaan yang masih bisa dipakai.

Ok dapat. Lalu kertas stensil dan kertas cetaknya dapat dari mana? Wah kalau yang ini material habis pakai, nggak bisa beli sendiri. Saat itu gajipun masih pas-pasan untuk hidup bujangan…..

Mau nggak mau harus lapor kepada yang berwenang. Dalam hal ini Pak Ramelan sebagai Deputi Pemimpin yang membawahi fasilitas kantor. Akhirnya saya menghadap Pak Ramelan di ruangan beliau. Pak Ramelan punya hobby olahraga seperti saya. Kesamaan hobby itu saya manfaatkan ….he..he..

Setelah saya uraikan idenya dan persiapan yang sudah dijajagi, beliau langsung mendukung ide menerbitkan bulletin itu. Kertas stensil disediakan, kertas cetak buletin juga disediakan. Akhirnya lengkap persiapannya.

Buletin PLN Distribusi Jabar itu sempat saya terbitkan 2 edisi. Edisi selanjutnya diteruskan oleh teman2 enjiner lain. Kenapa hanya 2 edisi ? Karena setelah edisi kedua terbit pada tahun 1982, saya diberi posisi sebagai Kepala Bagian Teknik (KB Teknik – sekarang Asisten Manajer) di Cabang Cimahi dan nggak sempat lagi mengurus buletin.

Energinya sudah habis sebagai KBTeknik sampai-sampai 2 minggu setelah menjadi KBTeknik, saya terkena maag….. saking asyiknya kerja, lupa makan.

BOD Note

Saat ditugaskan menjadi Direktur Operasi Jawa Bali PLN pada akhir 2009, sayapun merasakan kebutuhan komunikasi diantara Direksi dan seluruh pegawai PLN di Indonesia.

Kunjungan-kunjungan yang dilakukan Direktur PLN ke unit-unit didaerah, tidaklah cukup sebagai ajang bersilaturahmi dan berkomunikasi karena jangkauannya sangat terbatas pada unit-unit yang dikunjungi saja. Dengan mendapat *trigger* dari Pak Dahlan Iskan (Dirut PLN saat itu) yang

mantan wartawan yang suka menulis, saya pun ikut menulis.

Kalau tulisan Pak Dahlan sebagai Dirut disebut dengan Chief Executive Officer (CEO) Note, tulisan Direktur lain disebut dengan Board of Director (BOD) Note. CEO dan BOD Note ini disebar keseluruh PLN se Indonesia melalui internet yang dikelola oleh bagian Komunikasi Korporat PLN Pusat.

Pak Dahlan menulis CEO Note selama 2 tahun menjadi Dirut PLN, selanjutnya beliau diangkat sebagai Menteri BUMN, sedangkan saya menulis BOD Notes selama 5 tahun sampai berhenti dari Direksi PLN.

Tulisan dalam BOD Note biasanya saya isi dengan cerita perjalanan yang menarik perhatian disatu Unit PLN dan perlu di-*share* ke unit-unit PLN lainnya. Bisa berupa semangat & inovasi disatu unit yang patut diapresiasi, bisa juga berupa ajakan memberikan layanan terbaik kepada pelanggan untuk meningkatkan citra layanan PLN.

Kebijakan korporat yang perlu diketahui oleh seluruh pegawai secara langsung dan utuh dalam waktu yang singkat, juga bisa melalui tulisan di BOD Note ini

Bandingkan bila kebijakan korporat disampaikan secara estafet, Direksi ke GM, GM ke Manajer Unit, dan Manajer Unit ke pegawai, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyampaikan kebijakan direksi sampai ke pegawai?

Bisa jadi kebijakan yang dimaksud diterima pegawai tidak utuh alias bias.

Nah kalau langsung dari Direksi ke pegawai via BOD Note, waktunya bisa cepat dan kontennya pasti utuh.

Ada satu cerita menarik terkait penerbitan BOD Note ini. Ketika sudah pensiun dari Direksi PLN, saya diminta berbagi *(sharing)* di PLN Distribusi Bali tentang kepemimpinan. Saat sesi tanya jawab, seorang pegawai (orang Bali) bertanya "Pak, saya lebih dari 10 tahun bertugas di PLN Wilayah Papua dan baru dua bulan ini pindah ke Bali. Saya ingin tahu kiat-kiat kepemimpinan bapak semasa menjadi Direksi PLN sehingga bapak menjadi idola pegawai PLN di Papua"

Waduh.....saya nggak pernah menduga pertanyaannya seperti ini.

Lalu saya jawab : "Terus terang saya tidak tahu jawaban pertanyaan anda, karena mereka yang tahu kenapa saya diidolakan. Disisi lain saya juga tidak pernah bertugas dan membawahi Wilayah Papua".

“Tapi itulah yang terjadi di Papua pak. Saya ingin tahu kiatnya” dia mendesak lagi.

Biasanya seseorang dijadikan idola di suatu unit kerja apabila dia pernah bertugas disitu atau dia pernah membawahi unit-unit PLN di daerah itu.

Sedangkan saya tidak pernah bertugas di Papua. Pernah bertugas di Maluku selama 3,5 tahun, tapi di Papua tidak pernah. Kemudian menjadi GM Papua juga tidak pernah.

Ketika menjadi Direktur Operasi PLN daerah kerja saya Jawa, Bali dan Sumatra. Jadi apa ya penyebabnya?. Saya harus berpikir cukup keras mencari jawabannya.

Setelah menarik nafas dan dengan pelan-pelan saya sampaikan:

"Ada kemungkinan teman-teman di Papua yang jauh dari ibukota Jakarta, yang jarang mendapat kunjungan dari petinggi di Jakarta merasa dekat dengan saya karena tulisan-tulisan saya dalam BOD Note yang setiap bulan mereka baca di Papua. Dan mereka merasa tulisan itu menyapa mereka dengan sentuhan hangat. Mungkin itu...."

Saya lega bisa menjawabnya dan sipenanya pun kelihatannya bisa menerima jawaban saya.

Jadi disini saya merasakan sekali bagaimana komunikasi itu sangat berperan dalam suatu komunitas. Disamping sebagai sarana memberi informasi, komunikasi juga bisa menjadi perekat rasa.

Karena alasan itulah saya sangat mendukung IKPLN menerbitkan **IKPLN News** yang akan menjadi perekat rasa diantara para pensiunan pegawai PLN, bisa berbagi diantara sesama pensiunan.

Alangkah indahnya bila setiap unit IKPLN difasilitasi penerbitan bulletin lokal yang menjadi anak-anak dari IKPLN News.

Pengurus IKPLN Pusat menyediakan pelatihan jurnalistik dasar bagi yang punya hoby dan ketertarikan menulis, termasuk cara menulis dan cara menerbitkan buletin lokal.

Agar biayanya murah, penerbitan dan distribusi buletin bisa memakai media elektronik sesuai jangkauan yang ada.

Semoga IKPLN News hidup dan merekat rasa selamanya.

Jakarta, Januari 2018

reCOnsult
PT. REKADAYA ELEKTRIKA CONSULT
Trusted Partner

reCOnsult adalah mitra terpercaya anda untuk layanan solusi utuh dan tuntas di bidang jasa konsultasi ketenagalistrikan.

Mengucapkan
Selamat dan Sukses atas terbitnya

IKPLN NEWS

Sebagai sarana komunikasi dan perekat rasa diantara pensiunan pegawai PT PLN (Persero)

Gedung Tata Puri Lt. 7
Jl. Tanjung Karang No. 3-4A Jakarta 10230
Telp. 021-3148372, Fax. 021-3148370
www.reconsult.co.id

Sahabat Para Purnabakti

Kami menghargai dedikasi setiap nasabah selama masa baktinya.

Penghargaan ini kami cerminkan melalui pelayanan yang dirancang khusus sesuai dengan kebutuhan Anda, para purnabakti.

BTPN terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Informasi lebih lanjut
BTPN Call 1500 300

bank btpn

PT. TUGU KRESNA PRATAMA
GENERAL INSURANCE

Afiliasi Dana Pensiun & YPK
PT. PLN (Persero)

www.tugukresna.com

ELESKA HAKIT

Lembaga Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Indonesia
Bidang Pembangkitan Tenaga Listrik

PT ELESKA HAKIT merupakan anak perusahaan dari Himpunan Ahli Pembangkit Tenaga Listrik Indonesia (HAKIT) yang bergerak dalam bidang Jasa Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan khususnya bidang Pembangkitan Tenaga Listrik, Sub-bidang :

1. Pembangunan dan Pemasangan (Construction)
2. Pemeriksaan dan Pengujian (Commisioning)
3. Pengoperasian
4. Pemeliharaan
5. Asesor Ketenagalistrikan

Kami siap melayani Sertifikasi Tenaga Teknik untuk berbagai pembangkit : PLTMH, PLTA, PLTG, PLTU, PLTGU, PLTD, PLTP, PLTS dan PLTBayu baik yang berkapasitas kecil maupun kapasitas besar

Alamat/ Kontak :

Grha Induk KUD Lt.6 Jl. Wr. Buncit Raya No.18-20 Jakarta Selatan 12510 Telp/Fax: +62 21 2753 1389
Jl. Villa Kalijudan Indah Blok O - 29, Surabaya 12510, Telp/Fax : +62 21 2753 1389
www.eleskahakit.com.